

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian yang digunakan *deskriptif korelasi* untuk mengetahui korelasi antara peran orang tua dengan tingkat kecemasan siswa selama sistem pembelajaran daring pada masa pandemi dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* karena menekankan pada waktu dan pengukurannya hanya sekali dalam satu waktu, sehingga tidak ada rencana tindak lanjut.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian di SD Sidomulyo 02 Kecamatan Jakenan Kabupaten Pati pada tanggal 21-26 Desember 2020

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah suatu bagian tempat yang terdiri dari objek yang menjadi karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti supaya bisa dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2017). Populasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah 150 siswa di SD Sidomulyo 02 Kecamatan Jakenan Kabupaten Pati

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penentuan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan rumus *Slovin* dengan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

Keterangan :

N : Besar Populasi

n : Besar Sampel

d : Tingkat Kesalahan (10 %)

perhitungan sampel dengan rumus dibawah ini :

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

$$n = \frac{150}{1+150(0,1)^2}$$

$$n = \frac{150}{2,5} = 60$$

3. Metode pengambilan sampel

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *proportionale stratified random sampling*. Pengambilan sampel dilakukan sesuai dengan proporsi dalam masing – masing kelas. Kemudian dihitung menggunakan rumus :

$$\text{Sampel}_1 = \frac{\text{populasi}}{\text{total populasi}} \times \text{total sampel}$$

Tabel 3.1. Penyebaran Populasi dan Sampel Penelitian

No	Kelas	Populasi	Proporsi Sampel	Sampel
1	Kelas 1	26	26/150 X 60	11
2	Kelas 2	26	26/150 X 60	11
3	Kelas 3	24	24/150 X 60	9
4	Kelas 4	24	24/150 X 60	9
5	Kelas 5	25	25/150 X 60	10
6	Kelas 6	25	25/150 X 60	10
Total		150		60

Sampel penelitian memiliki kriteria tertentu. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Kriteria inklusi

- (1) Bersedia menjadi responden
 - (2) Dapat mengaplikasikan *smartphone/gadget*
 - (3) Dapat membaca dengan baik
 - (4) Siswa SD sidomulyo 02 kelas 1-6
- b) Kriteria eksklusi
- (1) Responden yang tidak memiliki orangtua
 - (2) Responden yang tidak mampu mengaplikasikan *smartphone*
 - (3) Responden yang menolak menjadi responden

D. Definisi operasional

Tabel 3.2 definisi operasional

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Variabel Independen peran orangtua	cara orangtua dalam mendidik, mendampingi, mendorong, mengasuh dalam proses pembelajaran daring di masa pandemi	kuesioner dengan 28 item pertanyaan dengan alternatif jawaban 1. Sangat tidak setuju 2. Tidak setuju 3. Ragu 4. Setuju 5. Sangat setuju	total skor peran orangtua baik : 76%-100% peran orangtua cukup : 50%-75% peran orangtua kurang : <50%	ordinal
Variabel Dependen: tingkat kecemasan	kekhawatiran yang dialami siswa dalam melakukan pembelajaran metode daring	kuesioner DASS (<i>depression anxiety stress scale</i>) dengan alternatif Jawaban 0 : tidak pernah 1: kadang-kadang 2: sering 3: sangat sering	total skor Kecemasan normal :0-7 kecemasan ringan :8-9 Kecemasan sedang :10-14 kecemasan berat 15-19 kecemasan sangat berat >20	ordinal

E. Alat Pengumpulan Data

1. Kuesioner Peran Orangtua

Kuesioner peran orangtua di adopsi dari penelitian Haerudin,dkk (2020), namun peneliti melakukan ulang uji *validitas* dan *reliabilitas* pada tanggal 4 desember 2020 di SD Sidomulyo 03 Kecamatan Jakenan Kabupaten Pati pada 20 siswa dengan rumus teknik *korelasi pearson product moment* dengan software komputer. Hasil *r hitung* terdapat nilai antara 0,593-0,911 > dari nilai *r table* (0,444 dengan taraf signifikan 5%) yang artinya semua pernyataan valid, dan hasil *uji reliabilitas* mendapatkan hasil *alpha cronbach* (α) 0,796 > dari nilai yang disyaratkan 0,60 yang artinya pernyataan yang digunakan adalah *reliable*.

2. Kuesioner kecemasan

Kuesioner DASS Instrumen baku *Depression Anxiety Stress Scale 21*(DASS 21) untuk mengukur keadaan emosional negatif dan depresi, kecemasan dan stres. Pada Skala kecemasan menilai gairah otonom, efek otot rangka, kecemasan situasional, dan subjektif pengalaman mempengaruhi cemas. Instrumen baku *Depression Anxiety Stress Scale 21*(DASS 21) memiliki validasi terendah 0,34 dan nilai validasi tertinggi 0,71. Nilai reliabilitas 0,93 yang diolah berdasarkan penilaian Cronbach's alpha sehingga instrument penelitian ini *reliable* (Crawford & Henry, 2005).

Indikator DASS

dimensi	indikator	no item
depresi	-Tidak ada perasaan positif	3
	-Tidak ada harapan	10

	-orang yang tidak berharga	17
	-sedih	13
	-Tidak tertarik	16
	-Hidup Tak berarti	21
	-malas berinisiatif	5
anxiety	-Mulut Kering	2
	-Sesak nafas	4
	-Sering gemeter	7
	-Sadar akan aksi gerak jantung	19
	-Ketakutan	20
	-Panik	15
Stress	-Reaksi Berlebihan	6
Anxiety	-Mudah Tersinggung	18
	-Gugup	8
	-Sulit Tenang	12
	-Sulit Istirahat	1
	-Tidak bisa memaklumi gangguan	14
		11

F. Prosedur Pengumpulan Data

1. Prosedur Pengumpulan Data

Langkah – langkah pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

2. Prosedur Administrasi

- a) Peneliti mengajukan surat permohonan penelitian dari institusi Universitas Ngudi Waluyo tanggal 16 Desember 2020, no surat 00124/SM/F.Kes/UNW/XII/2020
- b) Peneliti mengajukan surat penelitian dari institusi ke kesbangpol Kabupaten Pati tanggal 17 desember 2020, no surat 070/199/XII/2020
- c) Selanjutnya diajukan kepada Dinas Pendidikan Kabupaten Pati dan di sampaikan ke SD sidomulyo 02 Kabupaten Pati
- d) Penelitian dilakukan 21-26 Desember 2020 , dari dinas pendidikan dan kebudayaan UPTD pendidikan kecamatan jakenan SD Negeri

Sidomulyo mendapatkan surat balas telah melakukan penelitian pada tanggal 5 Januari 2021 dengan no surat 030/070/2020

3. Prosedur Teknis penelitian masa pandemic Covid-19

- a) Setelah mendapatkan izin untuk melakukan penelitian di SD Sidomulyo 02 Kabupaten Pati, peneliti selanjutnya meminta izin pada kepala sekolah Sidomulyo 02 untuk mengambil data
- b) Selanjutnya peneliti koordinasi pada kepala sekolah dan guru untuk mengambil sampel sesuai data, selanjutnya meminta data lengkap (nama,alamat/no yang bisa dihubungi) sesuai kriteria inklusi
- c) Sampel diambil sesuai data absen yakni dengan cara undian, no undian diambil sesuai proporsi dari sampel data per-kelas.
- d) Setelah mendapat data, peneliti berkomunikasi via *whatsapp* untuk memberitahu tujuan dan meminta persetujuan menjadi responden yang selanjutnya diberikan alamat web atau link google form untuk mengisi kuesioner
- e) Penelitian menggunakan kuesioner melalui *google form*
- f) Selanjutnya peneliti selanjutnya melakukan pengolahan data, analisa data dan penyajian data.

G. Etika Penelitian

Etika yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden dengan cara cara memberikan keterangan persetujuan (A, Aziz, 2011). Data persetujuan menjadi responden terdapat pada *google form*. Peneliti

yang setuju diberikan alamat web untuk pengisian lewat *google form*

2. *Anonimity* (Tanpa Nama)

Merupakan pemberian jaminan dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden (A, Aziz, 2011). Ppeneliti hanya memberikan kode pada nama dan jawaban responden

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Merupakan pemberian jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya(A, Aziz, 2011). Peneliti menjaga rahasia data dari responden dan jawaban dari responden atas pernyataan yang diajukan dan tidak mempublikasikan kepada pihak-pihak yang tidak berkepentingan.

4. *Non maleficence*

Yakni memberikan manfaat yang maksimal dan risiko yang minimal(Nasrudin Andi Mappaware, 2016). Penelitian ini tidak memberikan dampak berbahaya bagi responden.

H. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dengan beberapa tahapan, yaitu:

1. *Scoring*

Peneliti memberikan skore pada masing-masing jawaban dari variabel sebagai berikut

“Peran orangtua”

Kategori	Skor Per Butir	
	Pernyataan Negatif	Pertanyaan Positif
Sangat Setuju	1	5
Setuju	2	4
Ragu-Ragu	3	3
Tidak Setuju	4	2
Sangat Tidak Setuju	5	1

“Kecemasan”

<u>Kategori</u>	<u>Sko</u>
tidak pernah	0
kadang-kadang	1
sering	2
sangat sesuai	3

2. *Coding* (Pemberian kode)

Untuk mempermudah pengolahan data. Peneliti memberikan kode sebagai berikut

“peran orang tua ”

Kategori baik	kode 3
Kategori cukup	kode 2
Kategori kurang	kode 1

“kecemasan ”

Kategori Normal	kode 1
Kategori cemas ringan	kode 2
Kategori cemas sedang	kode 3
Kategori cemas berat	kode 4
Kategori cemas sangat berat	kode 5

3. *Tabulating*

Peneliti melakukan tabulating atau penyusunan data, peneliti melakukan proses tabulasi terhadap data karakteristik dari responden sebagai landasan untuk penyusunan pembahasan.

4. *Entering*

Peneliti melakukan proses pemasukan data hasil scoring,

koding dan data karakteristik responden ke dalam program *microsoft excel*.

5. *Transferring* (Pemindahan)

Peneliti melakukan pemindahan kode-kode yang telah di tabulasi dari program *microsoft excel* ke dalam program SPSS untuk mempercepat proses analisis data.

6. *Cleansing*

Data yang sudah selesai dimasukkan ke program SPSS, selanjutnya peneliti memastikan seluruh data sudah sesuai dan tidak ada kesalahan.

I. Analisis Data

Data yang sudah diolah kemudian dilakukan analisis secara bertahap sesuai tujuan penelitian, meliputi :

1. Analisis Univariat

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan karakteristik setiap variabel penelitian (Soekidjo Notoadmodjo, 2018). Analisa univariat

bertujuan untuk mengetahui rata-rata dan persentase dari tiap variabel yaitu peran orangtua dan kecemasan.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat yang dilakukan terhadap 2 variabel yang diduga saling berhubungan atau berkorelasi (Soekidjo Notoadmodjo, 2018). Uji penelitian yang digunakan adalah *Chi Square*, namun pada syarat uji *chi square* tidak dapat dipenuhi, karena tabel yang digunakan adalah 3x3 maka menggunakan *uji kolmogorov smirnov* untuk uji bivariatnya.